

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam Basrowi dan Suwandi (2008:1) adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.

Sejalan dengan penjelasan Pasalong (2012:161) yang menjelaskan bahwa penelitian kualitatif lebih berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Jenis penelitian kualitatif dipilih oleh peneliti karena permasalahan yang diangkat oleh peneliti membutuhkan keterangan-keterangan yang cukup mendalam dari narasumber yang mengetahui mengenai pelaksanaan program bus sekolah gratis di Kota Surabaya sehingga nantinya peneliti dapat dengan mudah menarik kesimpulan mengenai implementasi program yang dilaksanakan.

Pendekatan deskriptif dipilih oleh peneliti karena dapat mempermudah peneliti mendeskripsikan masalah yang berkaitan dengan tema yang diangkat oleh peneliti secara lebih mendalam. Sehingga nantinya peneliti dapat menggambarkan data yang didapat dari lapangan secara tepat mengenai

implementasi program penyediaan layanan bus sekolah gratis dalam upaya meningkatkan pelayanan publik di Kota Surabaya.

B. Fokus Penelitian

Ada dua maksud tertentu yang ingin peneliti capai dalam merumuskan masalah penelitian dengan jalan memanfaatkan fokus. Pertama, penetapan fokus dapat membatasi studi. Kedua, penetapan fokus itu berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi-eksklusi atau kriteria masuk-keluar suatu informasi yang baru diperoleh di lapangan. Jadi, dengan penetapan fokus yang jelas dan mantap, seorang peneliti dapat membuat keputusan yang tepat tentang data mana yang dikumpulkan dan mana yang tidak perlu dijamah ataupun mana yang akan dibuang. (Moleong, 2011: 94).

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan peneliti, maka penelitian ini yang akan menjadi fokus penelitian adalah:

1. Implementasi dari program bus sekolah gratis sebagai pelayanan transportasi, terdapat empat variabel yang sangat menentukan keberhasilan suatu program, yaitu:
 - a. Komunikasi
 - b. Sumber Daya
 - c. Disposisi
 - d. Struktur Birokrasi.
2. Faktor penghambat dalam implementasi program bus sekolah gratis sebagai pelayanan transportasi, yaitu:

- a. Teori yang menjadi dasar kebijakan itu tidak tepat
- b. Sarana yang dipilih untuk pelaksanaan tidak efektif
- c. Ketidakpastian faktor internal dan eksternal
- d. Kebijakan yang ditetapkan itu mengandung banyak lubang

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian dalam Moleong (2011: 128) merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Adapun yang menjadi tempat dari penelitian ini adalah Kota Surabaya.

Selanjutnya situs adalah tempat atau area yang berada pada lokasi penelitian. Situs penelitian dalam penelitian ini adalah Dinas Perhubungan Kota Surabaya yang berada di Jalan Dukuh Menanggal No.1, Dukuh Menanggal, Gayungan, Kota Surabaya. Situs ini dipilih karena Dinas Perhubungan merupakan dinas yang diberi wewenang oleh pemerintah Kota Surabaya dalam pelaksanaan program bus sekolah gratis di Kota Surabaya.

D. Sumber Data

1. Narasumber (Informan)

Dalam penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting, bukan sekedar memberi respon, melainkan juga sebagai pemilik informasi (informan) atau dapat juga disebut sebagai subyek yang diteliti karena informan juga merupakan aktor atau pelaku yang ikut menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian berdasarkan informasi yang diberikan.

2. Peristiwa atau aktivitas

Data atau informasi juga dapat diperoleh melalui pengamatan terhadap peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dari peristiwa ini, peneliti dapat mengetahui bagaimana proses sesuatu terjadi secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung. Dengan mengamati sebuah peristiwa atau aktivitas, peneliti secara tidak langsung dapat melakukan cross check terhadap informasi yang diberikan oleh subyek yang diteliti.

3. Dokumen atau arsip

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Ia bisa merupakan rekaman atau dokumen secara tertulis seperti arsip, data basem surat-surat, rekaman, gambar-gambar, dan benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.

E. Jenis Data

Salah satu pertimbangan dalam masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Penelitian kuantitatif akan lebih bersifat menerangkan, menjelaskan (*explanation*), sedangkan penelitian kualitatif lebih bersifat memahami (*understanding*). Hal ini sejalan dengan Lofland dan Lofland dalam Basrowi dan Suwandi (2008:169) yang menjelaskan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari objek penelitiannya. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Data primer ini dapat berupa opini subyek secara individual maupun kelompok, hasil observasi, kegiatan, dan hasil pengujian.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara biasanya berasal dari sumber yang telah ada. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti agar memperoleh data yang valid dan relevan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Informasi yang diperoleh peneliti adalah bersumber dari tanya jawab dengan beberapa orang yang kompeten mengenai pelaksanaan layanan bus gratis di Kota

Surabaya yaitu pegawai Dinas Perhubungan Kota Surabaya, petugas pengoperasian bus gratis, serta pelajar Kota Surabaya.

2. Teknik Pengamatan atau Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Dalam penelitian ini observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi yang akan dilakukan adalah observasi terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara. Observasi langsung diperoleh peneliti dari pengamatan pada Dinas Perhubungan Kota Surabaya, serta kegiatan pengoperasian bus sekolah gratis.

3. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan teknik wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian ini peneliti mendokumentasikan kegiatan-kegiatan yang ada pada Dinas Perhubungan Kota Surabaya dan pengoperasian bus sekolah gratis.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam memperoleh data penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti Sendiri

Moleong (2011:168) mengatakan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsiran data, pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya sendiri. Maka dalam penelitian ini penelitian ini peneliti menggunakan diri sendiri sebagai human instrument menggunakan panca indera untuk menyaksikan dan mengamati fenomena.

2. Pedoman Wawancara

Merupakan serangkaian pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden, pedoman wawancara akan digunakan sebagai petunjuk ketika melakukan wawancara.

3. Perangkat Penunjang

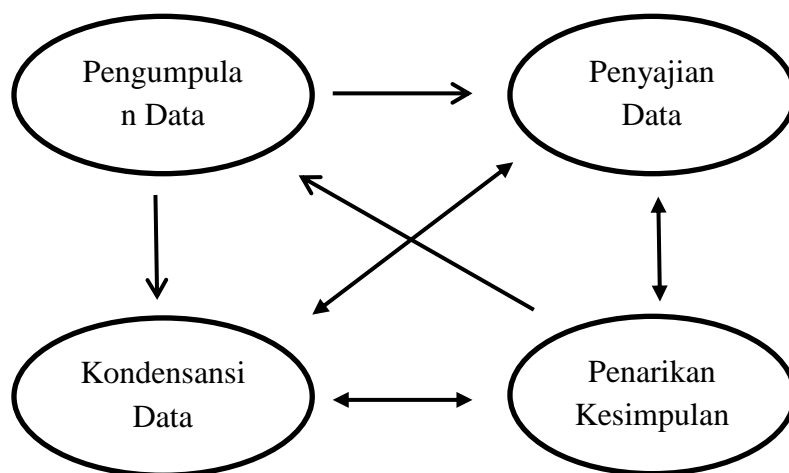
Perangkat penunjang berupa catatan-catatan yang digunakan untuk mencatat informasi selama dilakukannya observasi dalam penelitian. Peneliti menggunakan buku, handphone sebagai alat perekam serta kamera untuk keperluan dokumentasi gambar.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Tahap ini menyangkut kekuatan analisa dan kemampuan peneliti

dalam mendeskripsikan data, situasi, peristiwa, dan konsepsi yang merupakan bagian dari objek penelitian. Juga pada saat wawancara peneliti juga melakukan analisis terhadap hasil wawancara sehingga peneliti memperoleh data yang dianggap kredibel.

Sesuai dengan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, M.B Miles, A.M. Huberman dan J. Saldana (2014:8-10) mengemukakan bahwa ada tiga bentuk analisis yaitu: Kondensasi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi. Gambar model Interaktif yang diajukan M.B Miles, A.M Huberman dan J. Saldana (2014:8-10).



Gambar 6. Komponen Analisis Data Model Interaktif

Sumber: M.B Miles, A.M Huberman dan J. Saldana (2014:8-10) (Diolah oleh penulis)

Teknik analisis data dari M.B Miles, A.M Huberman dan J. Saldana dipilih peneliti karena dapat memberikan sistematika yang sesuai untuk peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh. Tahapan-tahapan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan suatu bentuk analisis yang memilih, memfokuskan, menyederhanakan, meringkas atau merubah data yang digunakan sebagai sumber bahan penelitian yang didapat dari catatan lapangan tertulis, transkrip, wawancara, dokumen dan bahan lainnya. Melalui kegiatan kondensasi data akan membuat data yang telah diperoleh menjadi lebih kuat dan tepat. Kegiatan kondensasi data dilakukan ketika peneliti menentukan kerangka konsep, kasus, pertanyaan penelitian, dan pemilihan penggunaan pendekatan pengumpulan data. Proses kondensasi meliputi penulisan ringkasan, pengkodean tema, dan pembuatan tema. Proses kondensasi data dilakukan hingga penelitian di lapangan selesai atau sampai laporan penelitian selesai. Sehingga secara sederhana kondensasi data merupakan sebuah kegiatan menganalisis data dengan mensortir, memfokuskan, membuang, serta menata data sehingga data tersebut dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebuah bentuk analisis yang berisi tatanan yang teratur dari informasi yang didapatkan sehingga mempermudah dalam teks. Agar data dapat tersaji dengan baik serta dapat menuju analisis kualitatif yang kuat maka data yang disajikan dapat berupa matrik, grafik, bagan, dan lain sebagainya. Kegiatan penyajian data tidak terlepas dari aktivitas analitik yaitu mendesain penyajian seperti menentukan data apa yang harus disajikan serta data yang akan disajikan dalam berbentuk apa. Sehingga dalam proses

penyajian data ini peneliti harus mampu mengetahui apa yang seharusnya peneliti sajikan.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam tahapan ini, peneliti harus membuat penarikan kesimpulan yang ringan, menjaga keterbukaan dan skeptikisme. Kesimpulan akhir tidak akan dapat terlihat sampai pengumpulan data selesai, kemudian setelah penarikan kesimpulan data tersebut diverifikasi. Data kemudian diuji kewajarannya, kekuatannya dan validitasnya, sehingga data yang disajikan tidak hanya berupa cerita mengenai apa yang terjadi namun kebenaran dan validitasnya dapat diketahui.

